

ABSTRAK  
Penerapan *Activity-Based Costing (ABC) System*  
Dalam Pembebanan Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)  
Studi Kasus Pada PT. Alis Jaya Ciptatama

Suwarni  
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta  
1998

Sistem akuntansi biaya tradisional telah memberi kontribusi yang besar pada pembebanan biaya *overhead* pabrik. Dalam perkembangan selanjutnya, sistem akuntansi biaya tradisional memiliki berbagai kelemahan terutama pemakaian *cost driver* yang diasumsikan dan bukan berdasarkan aktivitas atau kegiatan yang menimbulkan biaya.

*Activity-based costing system* timbul sebagai akibat dari kebutuhan manajemen akan informasi akuntansi biaya yang mampu merefleksikan konsumsi sumber daya dalam berbagai kegiatan untuk menghasilkan produk. *Activity-based costing system* adalah sistem yang terdiri dari dua tahap yaitu, pertama : melacak biaya pada berbagai aktivitas dan tahap kedua : melacak biaya ke berbagai produk.

Tujuan penelitian adalah 1) Untuk mengetahui sistem pembebanan biaya *overhead* pabrik yang diterapkan oleh PT. Alis Jaya Ciptatama, 2) Untuk mengetahui kemungkinan penerapan pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk dengan menggunakan dasar *activity-based costing* di PT. Alis Jaya Ciptatama berdasarkan perhitungan yang ada. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah suatu studi kasus di satu bagian tertentu dari perusahaan yaitu divisi jati.

Dari analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk. Hal tersebut karena pemakaian *cost driver* yang berbeda. Pada sistem *activity-based costing* pemakaian *cost driver* lebih bervariasi dibandingkan dengan sistem akuntansi biaya tradisional. Perbedaan tersebut menyebabkan a) Produk BJ-106-01 mengalami penurunan sebesar 20,88%, b) Produk BJ-201 mengalami penurunan sebesar 30,98%, c) Produk BJ-2000 mengalami kenaikan sebesar 22,26%, d) Produk SH-5934 mengalami kenaikan sebesar 17,56%, e) Produk TC-08 mengalami kenaikan sebesar 27,44%, f) Produk TC-10 mengalami kenaikan sebesar 28,39%, g) Produk TC-11 mengalami penurunan sebesar 5,65%, h) Produk VAL-14 mengalami penurunan sebesar 11,15%, i) Produk TK-143 mengalami penurunan sebesar 24,94%. Perbedaan-perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa sistem *activity-based costing* dapat diterapkan oleh perusahaan.

ABSTRACT  
Application of Activity-Based Costing (ABC) System  
In Allocating Factory Overhead Cost (FOC)  
Case Study at PT. Alis Jaya Ciptatama

Suwarni  
Sanata Dharma University, Yogyakarta  
1998

The traditional cost accounting system has given a big contribution in the allocation of factory overhead cost. In the subsequent development, however, this system showed various weaknesses, especially in using "cost drivers" based on certain assumptions not on the activity that causes cost to occur.

Activity-based costing tries to answer the need for cost accounting information which is able to reflect the use of resources in the various activities needed to produce a product. Activity-based costing consists of two stages, first : to trace the cost in various activities and second : to trace the cost to various products.

The purpose of this research is : 1) To know the factory overhead cost allocation system as applied by PT. Alis Jaya Ciptatama, 2) To assess the possibility of applying the allocation of factory overhead cost to the various products using the activity-based costing system, based on calculations at PT. Alis Jaya Ciptatama. This research is focused on a part of the company, that is, the teak division

The conclusion drawn from the data analysis and discussion is that there are differences in the allocation of factory overhead cost to product. This is because there are differences in the use of cost drivers. In the activity-based costing system, the use of cost drivers has more variation than in the traditional cost accounting system. As a result of these differences: a) Product BJ-106-01 decreased by 20,88%, b) Product BJ-201 decreased by 30,98%, c) Product BJ-2000 increased by 22,26 d) Product SH-5934 increased by 17,56 e) Product TC-08 increased by 27,44 , f) Product TC-10 increased by 28,39, g) Product TC-11 decreased by 5,65%, h) Product VAL-14 decreased by 11,15%, I) Product TK-143 decreased by 24,94%. These differences indicate that the activity-based costing system can be applied by the company.